

ABSTRAK

Tania Marta Melinda (01404190014)

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN AKTIF DITINJAU DARI WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH

(viii + 21 halaman)

Guru berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui kompetensi pedagogik yang bermutu untuk membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Faktanya kompetensi pedagogik guru di Indonesia tergolong masih rendah, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang memfasilitasi siswa dan membuat pembelajaran cenderung pasif. *Paper* ini bertujuan untuk meninjau kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan pembelajaran aktif berdasarkan Wawasan Kristen Alkitabiah. Kompetensi pedagogik guru merupakan anugerah Allah yang diberikan dengan tujuan untuk memuliakan Dia. Secara filosofis, terdapat banyak pandangan mengenai dasar kompetensi pedagogik ini, diantaranya adalah idealisme, progresivisme dan pragmatisme. Kesimpulan dari *paper* ini adalah guru dianugerahi kompetensi pedagogik dari Allah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran dengan dasar kebenaran Firman Allah. Guru Kristen sebagai rekan kerja Allah berperan untuk memulihkan gambar rupa Allah yang rusak dalam diri siswa dan membimbing mereka ke jalan kebenaran Allah. Pembelajaran menjadi berpusat pada Kristus, berorientasi pada siswa yang secara aktif terlibat baik secara afektif, emosional, intelektual maupun spiritual, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing, pengarah maupun fasilitator. Saran untuk penulisan selanjutnya adalah mempertajam pembahasan mengenai peran-peran guru Kristen dalam pembelajaran dan kaitannya dengan kompetensi pedagogik.

Referensi: 44 (1990-2022).

ABSTRAK

Tania Marta Melinda (01404190014)

PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENGOPTIMALKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN

(x + 25 halaman: 3 tabel; 14 lampiran)

Semua aktivitas pembelajaran didesain dan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi guru seringkali kurang mampu melibatkan siswa dan justru menempatkan dirinya sebagai pusat pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengoptimalan partisipasi belajar siswa melalui belajar kelompok dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Guru Kristen dipanggil dan diperlengkapi Allah dengan kemampuan pedagogiknya untuk mendidik siswa. Guru memiliki dasar filosofis yang menggerakkan pengajaran mereka, termasuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat indikator partisipasi belajar siswa seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Partisipasi ini dapat ditingkatkan melalui penerapan belajar kelompok. Adapun beberapa tahapan penerapannya yaitu penyampaian prosedur dan peraturan, pembentukan kelompok heterogen dengan ketua kelompok, penyampaian materi, pemberian tugas dan kesempatan berdiskusi, sesi presentasi kelompok, sesi tanya jawab, pemberian penghargaan dan kesimpulan. Melalui penerapan ini guru Kristen tidak lagi menempatkan dirinya sebagai pusat pembelajaran, tetapi karena peran Roh Kudus mereka dimampukan untuk menempatkan Kristus sebagai pusatnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya perubahan anggota belajar kelompok secara berkala sesuai topik yang dipelajari dan guru juga dapat memberikan waktu persiapan sebelum presentasi sekitar 10 menit, supaya semua siswa dapat mempersiapkan diri.

Referensi: 57 (2000-2022).